



Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023

Anjelina Pardede ¹, Dame Taruli Simamora ², Sandy Ariawan ³, Rida Gultom ⁴, Ronny Simatupang ⁵

¹⁻⁵ Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

Abstract. *The aim of this research is to find out whether there is a positive and significant influence of the inquiry learning model on the learning creativity of class VII students at SMP Negeri 5 Sipahutar, Sipahutar District, North Tapanuli Regency for the 2022/2023 Academic Year. The research method used is an inferential descriptive quantitative research method. The population is all class VII students at SMP Negeri 5 Sipahutar, Sipahutar District, North Tapanuli Regency for the 2022/2023 academic year, totaling 102 people and a sample of 46 people was determined using random sampling techniques. Data was collected using a closed questionnaire with 35 items, namely 18 items for variable X and 17 items for variable Y and was tested on 36 students who were not research respondents. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of the inquiry learning model on the learning creativity of class VII students at SMP Negeri 5 Sipahutar, Sipahutar District, North Tapanuli Regency for the 2022/2023 Academic Year: 1) Test the analysis requirements: a) test a positive relationship to obtain an r_{xy} value = $0.664 > r_{table}(\alpha=0.05, n-2=46-2=44) = 0.2907$. b) Testing a significant relationship obtained $t_{count} = 5.883 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=44) = 2.021$. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained the regression equation $\hat{Y} = 13.32 + 0.66X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 44%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=25, dk \text{ denominator } =n-2=46-2=44)$ namely $34.60 > 1.51$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Inquiry Learning Model by PAK Teachers, Student Learning Creativity*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran inkuiri terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif Inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023 berjumlah 102 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 46 orang menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup sebanyak 35 item yaitu 18 item untuk variabel X dan 17 item untuk variabel Y dan telah diuji cobakan kepada 36 siswa yang bukan responden penelitian. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran inkuiri terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,664 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n-2=46-2=44) = 0,2907$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,883 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=44) = 2,021$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 13,32 + 0,66X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 44%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=25, dk \text{ penyebut } =n-2=46-2=44)$ yaitu $34,60 > 1,51$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK, Kreativitas Belajar Siswa

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses yang terencana untuk mengubah tingkah laku seseorang yang dilandasi adanya perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya. UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik

Received Agustus 30, 2023; Revised September 20, 2023; Accepted Oktober 09, 2023

*Anjelina Pardede

secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian melalui pendidikan maka pengetahuan dan keterampilan seseorang akan bertambah.

Pendidikan bisa diperoleh dari lingkungan, keluarga dan sekolah yang mempunyai fungsi besar dalam perwujudan potensi anak. Sekolah merupakan inti dari seluruh pendidikan formal dimana terjadi hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik. Guru mempunyai pengaruh yang besar, tidak hanya dalam prestasi pendidikan anak tetapi juga pada sikap anak. Guru juga mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam mengembangkan potensi pada siswa, agar siswa terampil dan memiliki kreativitas dalam belajar. Guru juga sebagai fasilitator yang dapat membantu dan memudahkan anak dalam proses pengembangan dan perwujudan diri.

Kreativitas menurut Kamus besar bahasa indonesia berasal dari kata kreatif, yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Kreativitas sendiri memiliki arti kemampuan untuk menciptakan atau menemukan sesuatu yang baru yang berbeda dengan sebelumnya. Kreativitas belajar menunjukkan fluiditas berpikir (sebuah pertanyaan memberikan jawaban yang berbeda), kemampuan berpikir dan melihat masalah dari berbagai sudut pandang, kemampuan untuk mengusulkan solusi terbaik.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa baik dari keluarga, lingkungan maupun sekolah. Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam meningkatkan kreativitas siswa. Kreativitas belajar siswa merupakan kemampuan siswa untuk menemukan berbagai jawaban terhadap suatu masalah.

Dengan adanya kreativitas belajar siswa akan terlatih dalam memecahkan masalah dan juga akan menentukan kemajuan siswa di kemudian hari. Tetapi masih banyak ditemui siswa yang kurang memberi perhatian dalam proses belajar mengajar, kurang memperhatikan proses belajar mengajar, sedikit mengeluarkan pendapat dan mengandalkan teman. Kemudian ketika guru menyampaikan materi pelajaran sebagian besar siswa tidak dapat memberikan gagasan atau ide-ide baru dan lebih memilih diam daripada mengungkapkan pendapatnya, siswa juga kurang terampil dalam mengerjakan tugas yang sulit ketika diberikan oleh guru.

Untuk mengatasi masalah kreativitas belajar siswa selama proses pembelajaran, guru PAK dapat menggunakan model pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran inkuiri. Model Pembelajaran berbasis inkuiri ini mengamsusikan bahwa siswa sebagai subjek dan objek dalam belajar, mempunyai kemampuan – kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Model ini memungkinkan siswa lebih banyak belajar sendiri dan meningkatkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Guru dalam model pembelajaran inkuiri ini adalah sebagai pembimbing belajar dan fasilitator belajar. Menurut Usman dalam Istarani dikemukakan bahwa “model pembelajaran inkuiri memiliki manfaat dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa.”

Pada saat penulis melakukan observasi di SMP Negeri 5 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Tapanuli Utara pada tanggal 17 Maret 2023 penulis memperhatikan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara, terlihat ketika guru memberikan tugas kepada siswa dalam bentuk kelompok atau diskusi untuk memecahkan suatu masalah sebagian siswa tidak peduli dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen bagi mereka pembelajaran agama Kristen sangatlah membosankan. Sehingga siswa kurang optimal dalam mengembangkan kreativitas belajarnya. Dapat juga di lihat ketika belajar di kelas siswa kurang keingin tauannya terhadap materi pembelajaran bahkan sebagian siswa tidak mau mengajukan pertanyaan dan pendapatnya, sehingga dalam pembelajaran siswa kebanyakan diam tanpa memberikan gagasan atau pendapat. Kemudian siswa tidak mampu memberikan pendapat/gagasan terhadap suatu masalah yang ditunjukkan dengan sebagian siswa tidak mau memberikan pendapat yang berbeda dengan yang lain, misalnya jika guru meminta penilaian si A terhadap suatu masalah kemudian guru juga meminta pendapat si B tetapi si B hanya mengikuti penilaian si A tanpa mengembangkan jawaban/gagasannya.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis memilih judul skripsi: “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri oleh guru PAK Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

KAJIAN TEORITIS

1. Landasan Teori

Pengertian Kreativitas Belajar

Menurut Djamarah Kreativitas belajar dapat menjadikan siswa lebih aktif, berani mengemukakan pendapat dan berargumen, menyampaikan masalah atau solusinya serta mengeluarkan segala potensi yang ada.

Selain itu menurut Rusman Kreativitas belajar menunjukkan kemampuan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang berbeda, misalnya dengan cara bekerja kelompok, bermain peran dan memecahkan masalah.”

Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa kreativitas belajar adalah kemampuan seorang guru dalam menciptakan siswa yang aktif, berani memberikan pendapat,

siswa mampu berargumen/berpendapat, berpikir kritis, kemudian dapat mengajukan solusi yang sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa dan kemampuan siswa untuk berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga memiliki kreativitas belajar, baik belajar kelompok, bermain peran dengan demikian siswa akan dapat menciptakan hal-hal baru dan karya baru dalam proses belajar mengajar dan memecahkan masalah.

Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Menurut Usman dalam Istarani mengemukakan bahwa Inkuiri adalah suatu cara penyampaian pembelajaran dengan penelaahan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analisis, dan argumentatif (ilmiah) dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan. Sedangkan menurut Alberta yang dikutip Ridwan pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam merumuskan pertanyaan yang mengarahkan untuk melakukan investigasi dalam upaya membangun pengetahuan dan makna baru.

Sedangkan menurut Roestiyah mengemukakan bahwa inkuiri adalah istilah dalam bahasa Inggris yang merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut: guru membagi tugas meneliti sesuatu masalah ke kelas. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok mendapat tugas tertentu yang harus dikerjakan. Kemudian mereka mempelajari, meneliti atau membahas tugasnya di dalam kelompok. Setelah hasil kerja mereka dalam kelompok didiskusikan, kemudian dibuat laporan yang tersusun dengan baik.

Dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan penulis model pembelajaran Inkuiri adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk belajar menyelesaikan masalah, penyelidikan, curah pendapat sehingga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mampu memberikan argumentasi/ pendapat dan terampil dalam memecahkan masalah dan meningkatkan kreativitas belajar siswa.

Pengertian Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Hasundungan dkk dalam Homrighousen dan Enklaar memberi definisi Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai berikut: Arti PAK yang sebenarnya adalah mengajar, suatu usaha yang ditujukan kepada setiap pribadi tiap-tiap belajar. Meskipun pengajaran itu diberikan

secara serempak kepada sejumlah orang bersama-sama, akan tetapi maksudnya ialah supaya masing-masing pelajar akan menyambut pengajaran itu secara perorangan.

Menurut Taruli dan Gultom pendidikan agama kristen (PAK) berfokus pada inisiatif Allah dan pada pekerjaan RohNya yang kudus, maka objek yang pertama dari pendidikan agama Kristen ialah membimbing murid (anak) kepada pengetahuan dan pengertian akan pernyataan ilahi itu, dan kepada penerimaan yang sungguh-sungguh akan Kristus sebagai guru, Tuhan dan Juruselamatnya sendiri.

2. Kerangka Berpikir

Model pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa yang menekankan siswa untuk lebih berperan aktif, berpikir kritis, mampu memberikan jawaban yang bervariasi dan logis sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam membimbing pembelajaran dan mengarahkan siswa. Jadi, penggunaan model pembelajaran inkuiri yang baik dan tepat akan merangsang siswa berpikir aktif dan kreatif dan juga dapat membangun/menggali kemampuan potensi yang ada dalam diri siswa sehingga ilmu pengetahuan yang dipelajari akan dipahami dengan mudah. Guru membantu merangsang pikiran siswa melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa. Jadi yang menjadi tokoh utama dalam pembelajaran inkuiri adalah siswa itu sendiri. Manfaatnya yaitu siswa dapat meningkatkan kreativitas belajarnya serta memberikan kebebasan kepada siswa untuk berinisiatif dan bertindak

Dan ciri-ciri dari model pembelajaran inkuiri adalah a) Menekankan kepada siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. b) Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri. c) Mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis, atau meningkatkan kreativitas belajar

Dengan model pembelajaran inkuiri guru PAK diharapkan mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang menciptakan sesuatu yang baru, baik gagasan baru ataupun karya baru. Kreativitas belajar bukan hanya dengan kemampuan berpikir tetapi juga kesibukan siswa secara positif dalam belajar. Sibuk belajar dalam maksud siswa berperan aktif dalam proses belajar mengajar sampai mencapai hasil yang diharapkan. Adapun ciri-ciri kreativitas belajar siswa adalah a) mempunyai rasa ingin tahu yang besar, b) mampu memberikan pendapat, c) memberikan banyak gagasan atau ide terhadap suatu masalah, d) suka dengan hal-hal sulit e) suka mencoba, f) percaya diri.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesa dalam penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kreativitas Belajar Siswa kelas VII Di SMP Negeri 5 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan ataupun pengumpulan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesa yang diajukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deksriptif analisis yang ditunjang oleh data-data yang diperoleh melalui penelitian lapangan yaitu menghimpun data dan fakta dari objek yang diteliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Sugiyono menyatakan bahwa “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non tes dengan instrumen penelitian berupa angket tertutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK) dengan variabel Y (Kreativitas Belajar Siswa) Kelas VII SMP Negeri 5 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	68	60	4624	3600	4080
2	63	61	3969	3721	3843
3	59	54	3481	2916	3186
4	57	52	3249	2704	2964
5	64	55	4096	3025	3520
6	66	56	4356	3136	3696
7	71	67	5041	4489	4757
8	58	45	3364	2025	2610
9	65	64	4225	4096	4160
10	50	44	2500	1936	2200
11	60	54	3600	2916	3240
12	64	54	4096	2916	3456
13	72	36	5184	1296	2592
14	72	66	5184	4356	4752
15	63	57	3969	3249	3591
16	72	68	5184	4624	4896
17	72	64	5184	4096	4608
18	70	52	4900	2704	3640
19	51	34	2601	1156	1734
20	46	41	2116	1681	1886
21	61	56	3721	3136	3416
22	57	50	3249	2500	2850
23	69	63	4761	3969	4347
24	49	60	2401	3600	2940
25	70	54	4900	2916	3780
26	39	32	1521	1024	1248
27	63	62	3969	3844	3906
28	42	45	1764	2025	1890
29	70	54	4900	2916	3780
30	70	55	4900	3025	3850
31	69	58	4761	3364	4002
32	72	65	5184	4225	4680
33	61	65	3721	4225	3965
34	70	53	4900	2809	3710
35	63	60	3969	3600	3780
36	67	55	4489	3025	3685
37	64	52	4096	2704	3328
38	54	50	2916	2500	2700
39	48	45	2304	2025	2160
40	70	66	4900	4356	4620
41	58	45	3364	2025	2610
42	61	56	3721	3136	3416
43	72	61	5184	3721	4392
44	50	46	2500	2116	2300
45	56	51	3136	2601	2856
46	62	56	3844	3136	3472
Jumlah	2850	2499	179998	139165	157094

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{46 \cdot 157094 - (2850)(2499)}{\sqrt{(46 \cdot 179998 - (2850)^2)(46 \cdot 139165 - (2499)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7226324 - 7122150}{\sqrt{(8279908 - 8122500)(6401590 - 6245001)}}$$

$$r_{xy} = \frac{104174}{\sqrt{(157408)(156589)}} = \frac{104174}{\sqrt{24648361312}}$$

$$r_{xy} = \frac{104174}{156997,97}$$

$$r_{xy} = 0.664$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,664$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai

$r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=46-2= 44)$ yaitu 0,2907 (lampiran 10, hal; 128) diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

- Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y
- Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(2499)^2}{46} = \frac{6245001}{46} = 135760,89$$

$$\begin{aligned}
 JK(b/a) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\
 &= 0.66 \left\{ 157094 - \frac{(2850)(2499)}{46} \right\} \\
 &= 0.66 \left\{ 157094 - \frac{7122150}{46} \right\} \\
 &= 0.66 \{ 157094 - 154829,35 \} \\
 &= 0.66 \times 2264,65 \\
 &= 1498,77
 \end{aligned}$$

$$S_{reg}^2 = JK_{(b/a)} = 1498,77$$

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$

No. Resp.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	68	60	58,20	1,80	3,24
2	63	61	54,90	6,10	37,21
3	59	54	52,26	1,74	3,03
4	57	52	50,94	1,06	1,12
5	64	55	55,56	-0,56	0,31
6	66	56	56,88	-0,88	0,77
7	71	67	60,18	6,82	46,51
8	58	45	51,60	-6,60	43,56
9	65	64	56,22	7,78	60,53
10	50	44	46,32	-2,32	5,38
11	60	54	52,92	1,08	1,17
12	64	54	55,56	-1,56	2,43
13	72	36	60,84	-24,84	617,03
14	72	66	60,84	5,16	26,63
15	63	57	54,90	2,10	4,41
16	72	68	60,84	7,16	51,27
17	72	64	60,84	3,16	9,99
18	70	52	59,52	-7,52	56,55
19	51	34	46,98	-12,98	168,48
20	46	41	43,68	-2,68	7,18
21	61	56	53,58	2,42	5,86
22	57	50	50,94	-0,94	0,88
23	69	63	58,86	4,14	17,14
24	49	60	45,66	14,34	205,64
25	70	54	59,52	-5,52	30,47
26	39	32	39,06	-7,06	49,84
27	63	62	54,90	7,10	50,41
28	42	45	41,04	3,96	15,68
29	70	54	59,52	-5,52	30,47
30	70	55	59,52	-4,52	20,43
31	69	58	58,86	-0,86	0,74
32	72	65	60,84	4,16	17,31
33	61	65	53,58	11,42	130,42
34	70	53	59,52	-6,52	42,51
35	63	60	54,90	5,10	26,01
36	67	55	57,54	-2,54	6,45
37	64	52	55,56	-3,56	12,67
38	54	50	48,96	1,04	1,08
39	48	45	45,00	0,00	0,00
40	70	66	59,52	6,48	41,99
41	58	45	51,60	-6,60	43,56
42	61	56	53,58	2,42	5,86
43	72	61	60,84	0,16	0,03
44	50	46	46,32	-0,32	0,10
45	56	51	50,28	0,72	0,52
46	62	56	54,24	1,76	3,10
Jumlah	2850	2499	2493,72	5,28	1905,96

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 1905,96$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{1905,96}{46 - 2} = \frac{1905,96}{44} = 43,32$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{1498,77}{43,32} = 34,60$$

Tabel Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X

No. Resp.	X	K	N	Y	Y ²	ΣY ²	ΣY	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	JK(E)
1	72	1	6	60	3600	19102	338	114244	19040,67	61,33
2	72			61	3721					
3	72			54	2916					
4	72			52	2704					
5	72			55	3025					
6	72			56	3136					
7	71	2	1	67	4489	4489	67	4489	4489	0
8	70	3	6	45	2025	15185	297	88209	14701,5	483,50
9	70			64	4096					
10	70			44	1936					
11	70			54	2916					
12	70			54	2916					
13	70			36	1296					
14	69	4	2	66	4356	7605	123	15129	7564,5	40,5
15	69			57	3249					
16	68	5	1	68	4624	4624	68	4624	4624	0
17	67	6	1	64	4096	4096	64	4096	4096	0
18	66	7	1	52	2704	2704	52	2704	2704	0
19	65	8	1	34	1156	1156	34	1156	1156	0
20	64	9	3	41	1681	7317	147	21609	7203	114
21	64			56	3136					
22	64			50	2500					
23	63	10	4	63	3969	11509	209	43681	10920,25	588,75
24	63			60	3600					
25	63			54	2916					
26	63			32	1024					
27	62	11	1	62	3844	3844	62	3844	3844	0
28	61	12	3	45	2025	7966	154	23716	7905,333	60,66667
29	61			54	2916					
30	61			55	3025					
31	60	13	1	58	3364	3364	58	3364	3364	0
32	59	14	1	65	4225	4225	65	4225	4225	0
33	58	15	2	65	4225	7034	118	13924	6962	72
34	58			53	2809					
35	57	16	2	60	3600	6625	115	13225	6612,5	12,5
36	57			55	3025					
37	56	17	1	52	2704	2704	52	2704	2704	0
38	54	18	1	50	2500	2500	50	2500	2500	0
39	51	19	1	45	2025	2025	45	2025	2025	0
40	50	20	2	66	4356	6381	111	12321	6160,5	220,5
41	50			45	2025					
42	49	21	1	56	3136	3136	56	3136	3136	0
43	48	22	1	61	3721	3721	61	3721	3721	0
44	46	23	1	46	2116	2116	46	2116	2116	0
45	42	24	1	51	2601	2601	51	2601	2601	0
46	39	25	1	56	3136	3136	56	3136	3136	0
Jumlah										1653,75

Berdasarkan tabel 4.9. dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 25 kelompok artinya nilai X ada 25 angka yang berbeda, maka nilai $k = 25$, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok $= k-2 = (25 - 2) = 23$. Derajat untuk kekeliruan yaitu $(n-k) = 46 - 25 = 21$.

$$JK(ET) = 1653,75$$

$$\begin{aligned} JK(Tc) &= JK(res) - JK(ET) \\ &= 1905,96 - 1653,75 \\ &= 252,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2_{TC} &= \frac{JK(TC)}{k-2} \\ &= \frac{252,21}{25 - 2} \\ &= \frac{252,21}{23} \\ &= 10,97 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2_e &= \frac{JK(E)}{n-k} \\ &= \frac{1653,75}{46 - 25} \\ &= \frac{1653,75}{21} \\ &= 78,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} \\ &= \frac{10,97}{78,75} \\ &= 0,14 \end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	46	139165	139165	34,60	F _{tabel} ($\alpha=0,05$,dk pembilang k=25, dk penyebut=n-2=46-2=44) = 1,51
Regresi (a)	1	135761	135761		
Regresi (b/a)	1	1498,77	1498,77		
Residu	44	1905,96	43,32		
Tuna Cocok	23	252,21	10,97	0,14	F _{tabel} ($\alpha=0,05$,dk pembilang k-2=23, dk penyebut n-k=21)= 1,81
Kekeliruan	21	1653,75	78,75		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 34,60 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=25, dk \text{ penyebut } =n-2=46-2=44) = 1,51$ (lampiran 12, hal; 130). Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $34,60 > 1,51$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta = 0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel(\alpha,k,n-2)}$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S^2_C}{S^2_e} F_{hitung} = 0,14$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel(\alpha,k-2,n-k)} = F_{(0,05,23,21)} = 1,81$ (lampiran 12,hal; 130) . Dengan demikian $F_{hitung} = 0,14 < F_{tabel} = 1,81$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK) terhadap Y (Kreativitas Belajar Siswa) Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah linier.

Pembahasan

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,664$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 44$ yaitu 0,2907. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,664 > 0,2907$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK Terhadap Kreativitas Belajar Siswa VII SMP Negeri 5 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 5,883$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\square\square\square$ dan $n-2 = 44$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,883 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai Fhitung = 34,60 dan nilai ini lebih besar dari Ftabel dengan dk pembilang $k=25$ dan dk penyebut = $n-2 = 46-2 = 44$ yaitu 1,51. Dengan demikian Fhitung \geq Ftabel yaitu $34,60 > 1,51$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Model pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK merupakan kegiatan atau proses pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis serta mencari dan menemukan jawaban yang pasti dari suatu masalah yang dipertanyakan oleh guru. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui Tanya jawab antara guru dan siswa. Pembelajaran inkuiri dilakukan melibatkan siswa untuk aktif dan dapat meningkatkan kreativitas belajarnya dalam model pembelajaran inkuiri siswa benar-benar ditempatkan sebagai subjek yang belajar dimana mereka didorong untuk mengambil inisiatif dalam usaha memecahkan masalah, mengambil keputusan dan mengembangkan keterampilan karena siswa sangat berperan aktif untuk mencari atau meneliti, peranan guru dalam pembelajaran dalam pembelajaran inkuiri ini adalah sebagai pembimbing dan fasilitator. Dalam hal ini yang menjadi indikator – indikator Model pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK sebagai berikut: 1) orientasi, diantaranya menjelaskan topik pembelajaran, menjelaskan pokok-pokok pembelajaran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran; 2) merumuskan masalah, diantaranya memberikan pertanyaan, melibatkan siswa, dan memberi waktu; 3) merumuskan hipotesis, diantaranya meminta jawaban sementara, memberikan kesempatan dan menerima jawaban sementara; 4) mengumpulkan data, diantaranya mengarahkan mencari sumber, mendorong tekun mencari informasi, dan mengumpulkan informasi dari sumber yang lain; 5) menguji hipotesis, diantaranya menemukan jawaban yang masuk akal dan mampu memberi bukti atas jawabannya dan membandingkan jawaban dengan sumber lain; dan 6) merumuskan kesimpulan,

diantaranya memberikan jawaban yang sebenarnya dan menyampaikan kesimpulan di akhir pembelajaran.

- b. Kreativitas belajar adalah interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur- unsur yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat. Adapun yang menjadi indikator Kreativitas belajar antara lain: 1) memiliki rasa ingin tahu yang tinggi; 2) menciptakan berbagai ragam dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan (Berpikir kreatif); 3) Berusaha mencari jawaban yang luas dan memuaskan; 4) suka mencoba; 5) berani mengambil resiko dan 6) memiliki rasa percaya diri.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $34,60 > 1,51$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023 yaitu sebesar 44%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK yang maksimal dapat meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK terhadap siswa yaitu dengan melakukan indikator-indikator pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK secara maksimal demi memaksimalkan Kreativitas Belajar Siswa. Guru PAK hendaknya memaksimalkan Model

Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan baik bagi kelas VII SMP Negeri 5 Sipahutar tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK di kelas dengan saat memulai pembelajaran, guru PAK selalu menjelaskan pentingnya topik pembelajaran tentang “solider terhadap teman dan sahabat”. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK di kelas dengan senantiasa menyampaikan kesimpulan materi yang mudah dipahami.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK yaitu indikator orientasi diantaranya menjelaskan topik pembelajaran, menjelaskan pokok-pokok pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK yaitu indikator merumuskan masalah diantaranya memberikan pertanyaan, melibatkan siswa, dan memberi waktu.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Kreativitas belajar siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Kreativitas belajar-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini ketika guru PAK menunjuk siswa untuk memimpin ibadah singkat dalam ruangan kelas, siswa selalu mau mencoba untuk tampil di depan. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya ketika guru PAK menunjuk siswa untuk memimpin ibadah singkat dalam ruangan kelas, siswa selalu mau mencoba untuk tampil di depan tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu berusaha memberi argumentasi dengan berpikir secara luas.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Kreativitas belajarnya yaitu indikator memiliki rasa percaya diri. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator berusaha mencari jawaban yang luas dan memuaskan diantaranya berusaha mencari jawaban sendiri, memberikan jawaban yang memuaskan dan berpikir secara luas.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Kreativitas Belajar Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Kreativitas Belajar Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran Inkuiri Oleh Guru PAK ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Dame Taruli dan Rida Gultom, 2011. Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja dan Pemuda, Medan: CV. Mitra Dwi Lestari
- Djamarah, 2010. Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta
- H. Ahmad Sabri, Strategi Belajar Mengajar dan Microteaching, Ciputat : Quantum Teaching
- Hasudungan, dkk, 2020. Pengantar Pendidikan Agama Kristen, jogjakarta: Andi
- Istarani, 2014. 58 Model Pembelajaran Inovatif, Medan : Media Persada
- Justini Angriani Pasaribu (2019) Pengaruh model pembelajaran inkuiri oleh guru PAK Terhadap Kreativitas belajar, Areopagus : Jurnal Pendidikan dan Teologi Kristen 17 (1)
- Munandar, Utami. 1999. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Roestiyah. N.K, 2008. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman, 2011. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta